

ABSTRAKSI

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI BROADCASTING**

Muhammad Hasan
20060530149

Empati Suami terhadap Istri yang menjadi TKI dalam mengurus rumah tangga
Tahun skripsi : 2011+ 97hal+2tabel+30lampiran
Daftar Kepustakaan : 18buku+8sumber online

Perbedaan gender antara kaum laki-laki dan perempuan seolah-olah dianggap sebagai ketentuan Tuhan dan bersifat biologis yang tidak dapat diubah lagi, sehingga dianggap dan dipahami sebagai kodrat laki-laki dan perempuan. dan disitulah gender juga mengakibatkan tugas antara kaum suami dan istri juga berbeda, sebagai contoh perbedaan tugas laki-laki dan perempuan, seorang perempuan harus pandai memasak, merawat anak dan urusan dalam rumahtangga juga selalu di tangannya, sedangkan tugas laki-laki dilukiskan dengan berjiwa pemimpin, kepala keluarga dan urusan mencari nafkah untuk keluarga ditangan suami. Banyak seorang istri yang menjadi TKI, karena kurangnya lapangan pekerjaan dan faktor ekonomi keluarga masih kurang, sehingga banyak kaum suami terpaksa menggantikan tugas istri dalam mengurus rumahtangga dan mengurus anak yang merangkap menjadi kepala rumahtangga dan urusan mencari nafkah. Dengan kemampuan empati, maka seorang suami akan memiliki kemampuan untuk melakukan aksi atau pekerjaan sang istri untuk merawat dan mengurus rumah tangganya, sehingga dapat memahami dan merasakan bagaimana menjalankan tugas sebagai istri sebagai ibu rumah tangga tersebut. Kemampuan empati seorang suami terhadap istri di pengaruhi oleh kondisi suami itu sendiri. Suami perlu menjaga kondisi kesehatan fisik dan psikis karena keduanya saling mempengaruhi satu sama lain.

Rumusan masalah yang ingin disampaikan peneliti adalah bagaimanakah empati suami terhadap istri yang menjadi TKI dalam mengurus rumah tangga, sedangkan tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah ingin mendeskripsikan secara rinci tentang empati suami terhadap istri yang menjadi TKI dalam mengurus rumah tangga. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat cara empati suami terhadap istri yang menjadi TKI dalam mengurus rumah tangga. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada 4 kategori perbedaan dari 10 kategori cara berempati suami terhadap istri yang menjadi TKI dalam mengurus rumah tangga, yaitu cara berdialog antara suami dengan istri, ekspresi wajah saat berkomunikasi, kedekatan fisik dan sentuhan atau belaian yang diberikan kepada suami atau istri.